

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari, terlebih pada saat ini penguasaan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu Negara. Dalam konteks Indonesia, perkembangan teknologi informasi terjadi hampir diseluruh aspek, mulai dari penyelenggaraan pemerintahan sampai dengan kehidupan masyarakat (Andari, Irawan, & Latuconsina, 2017). Peningkatan akan kebutuhan sistem informasi semakin banyak sejalan dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin cepat dan canggih memicu pola pikir manusia untuk menciptakan terobosan-terobosan terbaru dengan berbagai inovasi dan karya terbaru yang disesuaikan dengan perkembangan zaman di era globalisasi saat ini. Berbagai lembaga pemerintahan maupun swasta memerlukan penerapan teknologi informasi yang dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan.

Penggunaan teknologi informasi memberikan banyak manfaat kemudahan dan kemajuan di segala aspek. Salah satu pembaharuan akhir-akhir ini adalah konsep *smart village*. *Smart Village* atau kalau dibahasa Indonesia-kan menjadi Desa Pintar atau Desa Cerdas adalah sebuah desa yang memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pengembangan potensi sumber daya baik alam maupun manusianya. *Smart Village* adalah suatu konsep desa pintar yang mengadopsi komponen- komponen atau indikator dari konsep *Smart City* namun dengan skala yang lebih kecil (wilayah desa atau kelurahan) dengan tujuan untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan administrasi yang lebih baik terhadap

warganya.

Desa Puralaksana berada di jantung kecamatan Way Tenong, kabupaten Lampung Barat dan bertetangga dengan kelurahan Fajar Bulan, itu membuat desa Puralaksana senantiasa menjadi sorotan dalam segala aspek khususnya persaingan kehidupan masyarakat di era modern ini. Untuk mengimbangi pesatnya kehidupan masyarakat, pemerintah desa terus berupaya melakukan tugas dalam aktivitas masyarakat maupun pemerintah pekon, salah satunya dengan melakukan pembangunan terkait skala prioritas kehidupan desa untuk sepenuhnya mampu memenuhi apa yang menjadi kebutuhan kehidupan masyarakat. Desa Puralaksana membawahi 7 kedesunan yang dipimpin oleh seorang kepala dusun (KaDus). Luas wilayah desa Puralaksana adalah 429,50 Ha dengan jumlah Penduduk desa Puralaksana sampai dengan bulan Agustus 2020 sejumlah 956 KK Penduduk Laki-laki sebanyak 1.755 jiwa dan Penduduk Perempuan 1.689 jiwa sehingga total jumlah penduduknya sebanyak 3.444 jiwa.

Pelayanan administrasi kependudukan pemerintahan desa sudah menggunakan komputerisasi namun pengarsipan data penduduk masih dikumpulkan dalam tumpukan berkas. Dalam mencari informasi masyarakat desa harus meluangkan waktu untuk datang ke balai desa dan untuk mendapatkan informasi tidak bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun, selain itu kesulitan dalam pencarian data dan kehilangan berkas penduduk juga menjadi keluhan aparatur desa dalam menjalankan roda pemerintahan. Otonomi daerah di era globalisasi saat ini, pemerintah daerah dituntut memberikan pelayanan yang lebih prima dan memberdayakan sehingga masyarakat ikut terlibat dalam program kegiatan pembangunan baik secara fisik maupun non-fisik agar terlaksananya program kegiatan pembangunan desa dengan baik guna memajukan daerah agar tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melihat permasalahan yang terdapat pada kantor desa Puralaksana, perlu dibuat sistem informasi berbasis web yang dapat memberikan pelayanan

informasi kependudukan secara efektif dan efisien, validasi data kependudukan dengan basis data. Sehingga pengolahan informasi desa dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah dan upaya menuju Penyelenggaraan Pemerintah Desa yang transparan dan berkemajuan. *Website* desa ini memiliki fungsi yang terbagi dalam 2 bagian yaitu bagian depan (*front end*) yang bisa diakses publik dan bagian dalam (*backend*) yang hanya bisa diakses oleh petugas sistem sehingga tercapainya kecepatan dalam proses layanan administrasi terhadap masyarakat desa.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dari system ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *waterfall*.
2. Adapun komponen-komponen yang akan dimasukkan dalam sistem informasi yaitu keseluruhan data penduduk secara lengkap dan pelayanan administrasi desa.
3. Sistem yang dibangun nantinya akan menghasilkan fitur-fitur layanan administrasi data kependudukan secara detail melalui tampilan web.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup penelitian maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana membangun sistem pelayanan administrasi desa dengan menggunakan konsep *smart village* untuk memberikan informasi terhadap masyarakat pada desa Puralaksana Way Tenong Lampung Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Merancang sistem informasi administrasi dengan konsep *smart village* berbasis web data kependudukan yang dapat dengan mudah diakses.
- 2 Memudahkan pengelolaan administrasi data penduduk.
- 3 Mengurangi terjadinya human error, kehilangan data dan redudansi data bahkan kehilangan data dalam pelaporan.
- 4 Memperbaiki data-data desa sehingga memudahkan pemerintah desa dalam mengelola data desa sehingga perencanaan desa dan pengembangan lokal dapat terwujud.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan kepada aparat desa dalam pencarian data penduduk secara cepat, menghemat waktu dalam pencarian dan pemberkasan informasi.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu kinerja dan produktifitas kerja kantor desa dengan meningkatnya kualitas hasil pekerjaan disebabkan oleh meningkatnya efisiensi kerja dengan konsep *smart village*.
3. Peningkatan kapasitas perangkat desa dalam kemandirian pengelolaan desa, penguatan kelembagaan masyarakat dan pemberdayaan tatanan struktur desa.